

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat yang beralamat Jalan Raya Bukittinggi-Payakumbuh No. 223, Pakan Sinayan Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat (26224).

Adapun dasar penulis memilih lokasi tersebut disebabkan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sangat berperan dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah. Dimana Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga, dan bidang Kebudayaan, dengan tugas pokok yaitu “Membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, dan bidang kebudayaan”.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat terdapat berbagai permasalahan diantaranya masih kurangnya sarana dan prasarana dalam hubungan kinerja organisasi serta masih belum tercapainya program kerja yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu penulis menganggap

penting untuk melakukan penelitian pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 117), populasi adalah wilayah *generalisasi* (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* atau mewakili populasi yang diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) berserta Tenaga Honor Lepas (THL) pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat sebanyak 62 orang dengan menggunakan metode sensus/ sampling.

Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini:

Tabel III.1
Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian pada Kantor Dinas Pariwisata
Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1.	Kepala Dinas	1	1	100
2.	Sekretaris	1	1	100
3.	Kepada Bidang	4	4	100
4.	Kepala Sub Bagian	3	3	100
5.	Kepala Seksi	9	9	100
6.	Kepala UPTD	1	1	100
7.	Kepala Tata Usaha UPTD	1	1	100
8.	Fungsional Umum	12	12	100
9.	Tenaga Honor Lepas	30	30	100
Jumlah		62	62	100

Sumber data: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2022

C. Jenis Data

1. Data Primer

Adapun data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah data Kinerja Organisasi pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat melalui 5 (lima) indikator pelayanan

public oleh Agus Dwiyanto dalam buku Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM (Sudarmanto, 2009:16), yaitu sebagai berikut:

- a. *Produktivitas*
- b. Kualitas Layanan
- c. *Responsivitas*
- d. *Responsibilitas*
- e. *Akuntabilitas*

2. Data Sekunder

Menurut Suwadi (2012:147), data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, *publikasi* yang sudah dalam bentuk jadi, untuk melengkapi materi penelitian antara lain:

- a. Sejarah singkat Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat;
- b. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat;
- c. Sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat;
- d. Keadaan dan Komposisi Pegawai pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan untuk melanjutkan penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:157), wawancara digunakan Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2013:199), kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

E. Analisis Data

Menganalisa data penelitian, dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan jenis data yang diperlukan, dari data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi dan *persentase*. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2003: 25), distribusi frekuensi adalah

pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori. Di dalam penyusunan data penulis menggunakan skala *likert* untuk mengukur penjelasan responden.

Menurut Kriyantono (2014:136-137), skala *Likert* biasanya digunakan untuk mengukur sebuah sikap seseorang mengenai sebuah objek dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiono (2016:134-135), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam penyajian data dilengkapi dengan penguraian terhadap indikator penelitian, kemudian penganalisaan menggunakan Analisis *statistic deskriptif*. Analisis *Deskriptif* digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Setelah data terkumpul, dilakukan pengelompokkan data menurut jenis data dan penguraiannya.